



ASUHAN KEPERAWATAN LUKA *POST OPERASI SECTIO CAESAREA* PADA IBU P DENGAN MENGGUNAKAN *NaCl 0,9%* DIRSUD dr. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Nur Affendi

Politeknik Yakpermas Banyumas, Program Studi DIII KeperawatanNuraffendi60@gmail.com

Pryatin Sulistyowati

Politeknik Yakpermas Banyumas, Program Studi DIII Keperawatansulistyowati5yakpermas@gmail.com

Yolinda Suciliyana

Politeknik Yakpermas Banyumas, Program Studi DIII Keperawatanysuciliyana@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Luka *post sectio caesarea* memiliki risiko komplikasi yang lebih tinggi dari pada luka persalinan normal. Perawatan luka dengan prinsip pembersihan, penutupan dan perlindungan luka akan meningkatkan pemulihan luka dengan baik sehingga infeksi luka *post sectio caesarea* tidak terjadi. Natriumklorida dapat digunakan untuk membersihkan luka karena NaCl 0,9% ini sendiri mengandung isotonik dan tidak akan mengganggu penyembuhan luka. Larutan NaCl ini dimaksudkan untuk mencuci dan merendam luka atau lubang operasi, sterilisasi ini sangat penting karena cairan tersebut langsung berhubungan dengan cairan dan jaringan tubuh yang merupakan tempat infeksi dapat terjadi dengan mudah. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan Luka *Post Operasi Sectio Caesarea* Pada Ibu P Dengan Menggunakan *NaCl 0,9%* Di R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Metode penelitian: Menggunakan studi kasus deskriptif di lakukan pada satu responden pada pasien *post sectio caesarea*, Dengan alat format asuhan keperawatan gordon. Hasil: Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari luka tidak muncul tanda gejala infeksi. Kesimpulan: NaCl 0,9% dapat digunakan sebagai antiseptik perawatan luka *post section caesarea* tanpa membahayakan luka.

Kata Kunci : *post operasi sectio caesarea, Nacl 0,9%, Ibu nifas*

ABSTRACT

Introduction : Post sectio caesarea wounds have a higher risk of complications higher than that of a normal delivery wound. Treatment of wounds with the principle of cleansing, wound closure and protection will improve wound recovery properly so that post sectio caesarea wound infection does not occur. Sodium chloride can used to clean wounds because 0.9% NaCl itself contains isotonic and will not interfere with wound healing. This NaCl solution is intended for washing and soaking wounds or operating holes, sterilization is very important because these fluids are in direct contact with the fluids and tissues of the body is a place where infection can occur easily. Purpose: This research is for find out how Wound Nursing Care Post Surgery SectioCaesarea On Mrs. P Using 0.9% NaCl at Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Research method: Using a descriptive case study conducted on one respondent in a post sectio caesarea patient, with a care format tool gordon nursing. Results: After nursing care for 3 days wound no signs of infection appear. Conclusion: NaCl 0.9% can be used as antiseptic wound care post section caesarea without harming the wound.

Keywords: *postoperative sectio caesarea, Nacl 0.9%, postpartum mother*

PENDAHULUAN

Tindakan *Sectio caesarea* merupakan salah satu pilihan bagi seorang wanita dalam memilih proses persalinan di samping adanya indikasi

medis dan indikasi non medis. Tindakan *sectio*

caesarea akan memutuskan kontinuitas atau persambungan jaringan karenainsisi yang akan

mengeluarkan *reseptor* nyeri sehingga pasien kan merasakan nyeri terutama setelah efek anestesi habis (Metasari & Sianipar, 2018). Jumlah kasus *Sectio caesarea* di Indonesia menurut data penelitian Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 sebesar 17,6%, dengan kejadian tertinggi DKI Jakarta hingga 31,1%, Jawa Tengah hingga 17,1% (Prihatini, 2021).

post sectio caesarea memiliki risiko komplikasi yang lebih tinggi daripada luka persalinan normal. Salah satu terjadinya *Sectio caesarea* pada ibu adalah adanya 4 komplikasi, yaitu salah satunya adalah khususnya penyakit nifas, seperti peningkatan suhu internal selama beberapa hari selama periode pasca kehamilan, ekstim, seperti *peritonitis*, *sepsis*. Selain komplikasi, kita harus mewaspadaai gejala yang berhubungan dengan infeksi seperti kemerahan, panas, bengkak, nyeri, dan *functiolaesa* (gangguan fungsi) (Ulpawati et al., 2022).

Perawat yang kurang memperhatikan praktik aseptik, mereka juga akan menyebabkan infeksi luka operasi. Misalnya, setelah mengobati luka, mereka tidak mencuci tangan lagi dan tidak menggunakan sarung tangan baru yang steril. Sebaliknya, mereka segera merawat luka pasien lain padahal mereka harus menggantinya sebelum melakukan tindakan dan sesudah melakukan tindakan, pada pasien yang sama (Jama & Alam, 2022).

Sebelum terjadinya infeksi seperti di atas hendaknya kita waspada dengan jangan menyentuh area insisi dengan tangan yang tidak steril sebelum dan sesudah prosedur/perawatan luka, menjaga keseterilan tangan sebelum dan sesudah prosedur/perawatan luka, gunakan alat perawatan luka yang steril (bebas kuman), bersihkan luka menggunakan teknik septik dan antiseptik, dan luka sayatan dibalut sekali lagidengan perban (Ulpawati et al., 2022). Adapun menurut Jama dan Alam (2022) perawat harus memprioritaskan Standar Operasional Prosedur (SOP), atau aturan perawatan luka secara teratur, saat

merawat luka, khususnya luka post operasi *Sectio Caesarea*, sebagai contoh SOP pada saat melakukan perawatan luka yaitu menggunakan satu set perawatan luka, Perawatan luka dengan prinsip pembersihan, penutupan dan perlindungan luka akan meningkatkan pemulihan luka dengan baik sehingga infeksi luka post *sectio caesarea* tidak terjadi (Suhidajat, 2010). Begitu juga larutan yang digunakan untuk perawatan luka telah banyak diteliti, seperti larutan NaCl 0,9%. Menurut pedoman klinis *Agency for Health Care Policy Research* (AHCPR, 1994), cairan yang dianjurkan untuk perawatan luka operasi adalah cairan NaCl 0,9% karena NaCl 0,9% merupakan cairan fisiologis dan tidak akan membahayakan bagi luka (Hakim, 2018). Adapun Menurut Utami (2017) NaCl 0,9% merupakan cairan pencuci luka yang fisiologis dengan cairan tubuh karena normal saline yang mengandung natrium klorida atas Na dan Cl yang memiliki komposisi sama seperti plasma darah, dengan demikian aman bagi tubuh. Merupakan satu-satunya cairan pencuci luka yang dianggap paling aman dan cairan pilihan untuk digunakan pada hampir semua luka.

Natrium klorida tersedia dalam beberapa konsentrasi, yang paling sering adalah sodium klorida 0,9 %. Ini adalah konsentrasi normal dari Natrium klorida dan untuk antiseptik ini sodium klorida disebut juga normal saline. Merupakan larutan isotonis aman untuk tubuh, tidak iritan, melindungi granulasi jaringan dari kondisi kering, menjaga kelembabansekitar luka dan membantu luka menjalani proses penyembuhan serta mudah didapat dan harga antiseptik lebih murah (Lestari & Kunidah, 2020).

Rumusa masalah: Bagaimana Asuhan Keperawatan Luka *Post Operasi Sectio Caesarea* Pada Ibu P Dengan Menggunakan Nacl 0,9 % Di Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Nur Affendi dkk : Asuhan Keperawatan Luka *Post Operasi Sectio Caesarea* Pada Ibu P Dengan Menggunakan *NaCl 0,9%* Di Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

Tujuan Umum: Berdasarkan rumusan masalah tersebut, sehingga keinginan dalam penelitian ini adalah mampu menggambarkan pemberian *NaCl 0,9%* pada ibu pasca melahirkan *Sectio Caesarea*. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat dapat menambah wawasan dan ilmu tentang bagaimana mencegah infeksi dalam luka pada ibu melahirkan secara *Sectio Caesarea*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan. Memeroleh ilmu kepada para praktisi kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Penulis Memeroleh ilmu baru dalam melakukan tindakan keperawatan secara langsung pada ibu P pasca melahirkan secara operasi *Sectio Caesarea*.

METODE PENELITIAN

Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan bentuk studi kasus desain deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi kemudian di dokumentasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mendapatkan klien yaitu Ibu P *post sectio caesarea* dengan indikasi gemeli, KPD, PE. Proses awal yang dilakukan oleh penulis adalah dengandatang ke Rumah Sakit RSUD Dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, penulis langsung datang kerumah sakit untuk mencari responden dan keluarganya untuk mendapatkan data yang sesuai dengan asuhan keperawatan maternitas yang telah disiapkan. Berdasarkan RM pasien diperoleh data pasien dilakukan tindakan *Sectio Caesarea* atas indikasi gemeli, KPD, PE. Berdasarkan hasil pengkajian terdapat luka jahitan *post sectio caesarea* di bagian perut bawah, *horizontal*, dan tidak adanya tanda infeksi dan dilakukan analisa data maka didapatkan diagnosa keperawatan Resiko infeksi (D.0142) ditandai dengan efek

prosedur infasif. Nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilisasi fisik (D0054) berhubungan dengan efek agenfarmakologis.

Berdasarkan diagnosa keperawatan yang didapatkan, penulis memprioritaskan diagnosa keperawatan yaitu resiko infeksi (D.0142) dengan alasan penulis ingin melihat proses penyembuhan luka menggunakan larutan *NaCl 0,9%*. Berdasarkan prioritas diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan adapun rencana intervensi yang ditetapkan antara lain memonitor tanda dan gejala infeksi, melakukan pengecekan tanda- tanda vital, jelaskan tanda dan gejala infeksi, observasi luka.

Peneliti melakukan implementasi pada hari pertama pada tanggal 21 Maret 2023 kunjungan pertama terhadap klien peneliti meminta persetujuan responden dengan menandatangani *informed consent* dan menjelaskan tujuan kepada responden tentang perawatan luka menggunakan larutan *NaCl 0,9%*. Peneliti kembali lagi di hari kedua pada tanggal 22 Maret 2023 dengan melakukan observasi pada saat perawatan luka dan pengkajian sesuai dengan asuhan keperawatan yang sudah sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil dari observasi luka tampak terlihat agak kemerahan lalu saat ditekan luka keluar darah, selanjutnya perawat melakukan penggantian balutan agar tercegah dari infeksi. Peneliti datang kembali hari ke 3 pada tanggal 23 Maret 2023 dan melakukan perawatan luka menggunakan larutan *NaCl 0,9%*. Hasil perawatan luka pada hari ketiga luka terlihat bersih dan pada saat di tekan sudah tidak mengeluarkan cairan.

Hasil Perawatan Luka *Post Sectio Caesarea* Pada Ibu P Dapat Dilihat Pada Gambar 4.1 dan 4.2

Item Penyembuhan	Hari 1	Hari 2	Hari 3
Kemerahan	Point 1	Point 1	Point 0
pembengkakan	Point 0	Point 0	Point 0
Bercak perdarahan	Point 2	Point 1	Point 0
pengeluaran	Point 2	Point 1	Point 0
penyatuan	Point 2	Point 1	Point 0
Jumlah	7	4	0

Studi kasus ini di peroleh hasil bahwa dengan melakukan perawatan luka *post section caesarea* menggunakan larutan NaCl 0,9% di dapatkan adanya percepatan penyembuhan luka *post section caesarea*. Hal ini sejalan pernyataan Utami, (2017) bahwa Manfaat NaCl 0,9% merupakan larutan isotonis aman untuk tubuh, tidak iritan, melindungi granulasi jaringan dari kondisi kering, menjaga kelembaban sekitar luka dan membantu luka menjalani proses penyembuhan. Perawatan menggunakan NaCl 0,9% untuk mempertahankan permukaan luka agar tetap lembab sehingga dapat meningkatkan perkembangan dan migrasi jaringan epitel (Utami, 2017). Cairan NaCl 0,9% dapat digunakan untuk membersihkan luka karena menurut Rosen et al (2015) NaCl 0,9% mengandung isotonik dan tidak akan mengganggu penyembuhan luka. Larutan NaCl 0,9% ini dimaksudkan untuk mencuci dan merendam luka atau lubang operasi, sterilisasi cairan

NaCl 0,9% sangat penting karena cairan tersebut langsung berhubungan dengan cairan dan jaringan tubuh luka yang dapat terjadi infeksi dengan mudah. Perawatan luka di lakukan dengan cara melepaskan balutan dan Hypavix secara perlahan, selanjutnya tekan area luka dengan perlahan bertujuan untuk mengeluarkan pus dan cairan lainnya, lalu bersihkan luka dengan cairan natrium klorida 0,9% serta angkat jaringan nekrotik yang terdapat pada luka. Setelah luka di bersihkan tutup kembali dengan kasa steril lalu fiksasi dengan hypavix. Menurut Anita, (2021) penggunaan NaCl 0,9% dalam perawatan luka dapat membantu pembentukan granulasi jaringan baru sehingga mempercepat proses penyembuhan luka, karena NaCl 0,9% mudah diserap oleh jaringan.

Dari hasil penelitian tersebut maka NaCl 0,9% efektif untuk perawatan luka *post operasi section caesarea*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus ada penyembuhan luka menggunakan NaCl 0,9% selama 2 hari pada Ibu P di RSUD Dr.R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. hal ini di sejalan dengan pernyataan (Utami, 2017). Perawatan luka yang dilakukan pada tanggal 21 maret 2023-23 maret 2023 *post sactio caesarea* yang menunjukkan hasil mampu mengurangi resiko infeksi pada area luka.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan
 Dapat dijadikan sebagai upaya untuk tetap mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran ilmu keperawatan luka *post section caesarea* dengan menggunakan NaCl 0,9% serta menyediakan referensi yang lebih luas.

Nur Affendi dkk : Asuhan Keperawatan Luka *Post Operasi Sectio Caesarea* Pada Ibu P Dengan Menggunakan *Nacl 0,9%* Di Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

2. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat merencanakan implementasi yang lebih bagus sesuai dengan asuhankeperawatan yang akan dilakukan. Serta memantau akan perkembangan luka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Eko Julianto, A.Kep, S.Pd, M.Kes, CWCC., selaku Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas.
2. Ns. Sudiarto., M.Kep., selaku kepala program studi DIII Keperawatan Politeknik Yakpermas Banyumas
3. P. Sulistyowati, S.Kep., M.Kep dan Ns. Yolinda Suciliana, M.Kep., Sp.Kep., k selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Sahabat yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, atpunnisa farina. (2018). *Asuhan keperawatan pada klien post sectio caesarea dengan masalah keperawatan resiko infeksi di RSU Slamet Garut*. Sekolah tinggi ilmu kesehatan bhakti kencana program studi diploma III keperawatan.
- Jama, F., & Alam, R. I. (2022). Edukasi Penerapan Perawatan Luka Pada Klien Post Sectio Caesarea. *Borneo Community Health Service Journal*,

2(2), 15–18.
<https://doi.org/10.35334/neotyce.v2i2.2875>

Lestari, S., & Kunidah, K. (2020). Efektifitas antara perawatan luka dengan menggunakan NaCl 0,9% dan betadin terhadap proses penyembuhan luka post operasi. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 782–788.
<https://doi.org/10.38165/jk.v7i1.120>

Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rs. Raflessia Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.37676/jnph.v6i1.488>

Prihatini, A. (2021). *Benarkah angka persalinan lewat operasi sesar di RI tinggi?*
<https://m.solopos.com/benarkah-angka-persalinan-lewat-operasi-sesar-di-ri-tinggi-ini-datanya-1126683>

Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers,

A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec, S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J., ... Brown, N. (2015). Perbandingan efektifitas madu + NaCl 0,9% dengan NaCL 0,9% saja terhadap penyembuhan luka ganggren pada pasien diabetes melitus tipe II di wilayah kerja puskesmas bangkinang kota tahun 2015. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17.

<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>
<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en>
<http://europa.eu/>
<http://www.leg.st>

Ulpawati, Susanti, & Jannah, M. (2022). Perawatan luka bedah kebidanan upaya pencegahan infeksi pada pasien post caesarea. *Zona Kebidanan*, 12(2), 55–64.

Utami, B. A. F. (2017). *Perbedaan Waktu Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Pos Partum Antara Perawatan Dengan NaCl 0,9% Dan Air DTT Di Puskesmas Jatis Kota Yogyakarta.*